SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN PENENTUAN KELAYAKAN TEMPAT PRAKERIN MENGGUNAKAN METODE FUZZY AHP STUDI KASUS SMKN 2 SUKOREJO

**ABSTRAK**

Bagi setiap siswa Sekolah Menengah Kejuruan atau SMK, Praktek Kerja Industri merupakan suatu hal yang wajib dilakukan agar siswa dapat mengetahui bagaimana kondisi di dunia kerja sebelum mereka benar-benar terjun di dunia kerja. Dalam pemilihan tempat Prakerin, terkadang siswa maupun sekolah mengalami kesulitan dalam menentukan tempat prakerin, apakah tempat prakerin tersebut layak atau tidak untuk peserta didiknya. Sistem Pendukung Keputusan adalah sebuah sistem yang dibuat untuk memberikan prediksi tentang seberapa layak tempat prakerin tersebut serta mengarahkan pengguna sistem tersebut agar dapat mengambil keputusan dengan baik. Di SMK Negeri 2 Sukorejo masih belum mempunyai sebuah sistem yang bisa memberikan informasi dan rekomendasi tempat prakerin untuk siswanya. Tujuan dari pengembangan sistem pendukung keputusan ini adalah untuk membantu siswa di SMK Negeri 2 Sukorejo dalam memilih tempat yang layak untuk pelaksanaan praktek kerja industri.

Model pengembangan yang dipilih untuk pengembangan sistem ini adalah metode pengembangan waterfall. Metode ini dilakukan dengan 5 tahapan yaitu (1) Analisa Kebutuhan, (2) Perancangan Sistem, (3) Implementasi dan Pengujian Unit, (4) Integrasi dan Pengujian Sistem, (5) Operasi dan Pemeliharaan. Untuk pengujiannya, metode yang digunakan adalah metode pengujian blackbox. Yaitu dengan menguji fungsionalitas dari sistem yang dikembangkan.

Kata Kunci: Prakerin, Sistem Pendukung Keputusan, AHP,fuzzy